

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Penjumlahan Pada Pembelajaran Matematika Fase A Menggunakan Permainan Congklak” menghasilkan sejumlah kesimpulan penting yang mencerminkan keberhasilan proses pengembangan yang dilakukan, baik dari segi konseptual maupun prosedural, sebagai berikut:

Dari aspek konseptual, materi ajar yang dikembangkan untuk materi penjumlahan di sekolah dasar telah melewati tahapan validasi oleh para ahli, yang mencakup validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini secara substansi telah memenuhi kriteria kevalidan. Validasi oleh ahli materi memperoleh penilaian 4,4 dengan kategori sangat valid, sedangkan validasi dari segi media memperoleh skor 5 dengan kategori sangat valid, dan bahasa memperoleh hasil 3,9 dengan kategori valid. Hal ini mengindikasikan bahwa isi materi yang disajikan telah sesuai dengan kurikulum, visualisasi media mendukung proses belajar, dan penggunaan bahasa telah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.

Dari aspek prosedural, proses pengembangan materi ajar ini telah mengikuti langkah-langkah sistematis berdasarkan tahapan dalam model pengembangan, termasuk melibatkan praktisi pendidikan serta melaksanakan uji coba terhadap pengguna akhir. Validasi bersama guru dilakukan untuk menilai kepraktisan materi ajar dalam konteks pembelajaran nyata di kelas, dan hasilnya memperoleh skor 5 dengan kategori sangat praktis. Selain itu, materi ajar juga telah diuji coba pada dua skala, yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil

dari uji coba ini menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif dengan penilaian 4,93 dalam kategori sangat praktis, yang menandakan bahwa materi ajar yang dikembangkan disukai, mudah dipahami, dan mendukung proses belajar matematika secara efektif.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang berjudul Pengembangan Materi Ajar Penjumlahan Pada Pembelajaran Matematika Fase A Menggunakan Permainan Congklak ini adalah untuk memberikan dukungan kepada siswa dalam memahami materi penjumlahan, khususnya di kelas II sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai operasi penjumlahan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, materi ajar ini memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, beberapa saran disampaikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan permainan congklak sebagai materi pembelajaran. Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan materi pembelajaran lainnya yang mungkin lebih efektif untuk mendukung proses belajar.
2. Penelitian ini berfokus pada materi operasi penjumlahan. Disarankan untuk memperluas penggunaan materi ajar lainnya yang relevan agar dapat menjangkau berbagai topik pembelajaran.

3. Penelitian ini menggunakan platform *Canva* untuk pengembangan materi ajar. Disarankan untuk mengeksplorasi platform lain, karena jika menggunakan *Canva*, terdapat keterbatasan dalam penguncian kunci jawaban. Hal ini menyebabkan hanya guru yang dapat mengakses kunci jawaban tersebut, yang pada gilirannya dapat membatasi kemandirian peserta didik dalam pembelajaran.